

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan mengambil sampel sebanyak 280 perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Kesimpulannya, bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Artinya, jika pengumuman laba berisi berita baik (*good news*) maka pihak manajemen akan cenderung lebih cepat dalam melaporkan laporan keuangannya, sebaliknya jika pengumuman laba berisi berita buruk (*bad news*) maka pihak manajemen akan cenderung terlambat dalam penyampaian pelaporan keuangannya.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga

perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak informasi yang terkandung di dalam perusahaan, dan makin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi, dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
5. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Besar kecilnya presentase kepemilikan publik suatu perusahaan tidak mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang kecilpun cenderung untuk lebih cepat dalam penyampaian laporan keuangannya ke publik dan perusahaan dengan

proporsi kepemilikan publik yang besar bisa juga cenderung untuk lebih lambat dalam penyampaian laporan keuangannya ke publik dikarenakan pihak perusahaan akan semakin hati-hati dalam menampilkan informasi keuangannya kepada masyarakat atau umum.

6. Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. KAP besar maupun kecil senantiasa berusaha menjaga kualitas hasil auditnya yang diantaranya adalah memenuhi ketepatan waktu agar KAP mereka tetap dipercaya untuk memberikan jasa audit. Jadi rentang waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak tergantung pada kantor akuntan publik bermitra dengan *The Big four* atau tidak, melainkan tergantung pada kualitas kinerja pihak manajer.
7. Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Artinya perolehan *unqualified opinion* ataupun selain *unqualified opinion* oleh perusahaan tidak mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor manufaktur dan tidak pada sektor keuangan atau sektor lainnya. Hal ini karena rasio likuiditas (*current ratio*)

perusahaan manufaktur dan perusahaan keuangan memiliki sifat yang berbeda.

2. Sampel yang digunakan masih sedikit dengan periode pengamatan relatif pendek, yaitu lima tahun.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan, masih banyak data yang hilang atau kurang lengkap. Sehingga makin memperkecil sampel yang digunakan.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada sektor non manufaktur, seperti sektor keuangan atau penelitian pada seluruh perusahaan (tidak sektor tertentu) dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisir.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperoleh data dari sumber yang lebih lengkap dan akurat, maupun perolehan secara langsung dari perusahaan-perusahaan yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang mampu mempengaruhi variabel rentang waktu penyampaian keuangan ke publik antara lain variabel frekuensi penyampaian laporan keuangan interim (Pemanfaatan pelaporan keuangan interim)